

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat persaingan pasar kian meningkat, sehingga perusahaan diwajibkan untuk memiliki ciri khas tersendiri agar mudah dikenal oleh masyarakat. Banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain agar menjadi nomor satu di mata konsumen. Dalam persaingan industry, proses perencanaan produksi perlu dilakukan untuk tercapainya tujuan perusahaan dengan prinsip efektif dan efisien.

Perencanaan produksi meliputi proses peramalan, permintaan, hingga penjadwalan produksi, maka dari itu biasanya perencanaan produksi berdasarkan pada pengalaman masa lalu. Pengertian perencanaan produksi adalah kegiatan perencanaan dan pengorganisasian mengenai tenaga kerja, bahan-bahan baik bahan baku maupun bahan pendukung, mesin-mesin dan peralatan lain, beserta modal yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk pada suatu periode tertentu di masa depan sesuai dengan yang diperkirakan atau diramalkan (Assauri 2008).

PT XYZ merupakan perusahaan di bidang manufaktur berupa garmen (pakaian *safety*). Produk akhir yang dihasilkan berupa pakaian keselamatan kerja, pakaian kerja untuk industri, dan Alat Pelindung Diri (APD). PT XYZ memproduksi pakaian berbagai jenis industri seperti: pertambangan, pengelasan, serta industri manufaktur dan jasa lainnya. Jenis produk yang diproduksi oleh PT XYZ berupa produk *coverall*, kemeja, jaket, celana, *raincoat*, rompi. Berdasarkan pada jenis produk, produk *coverall* memiliki beberapa tipe untuk memisahkan jenis produk *coverall* sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan pelanggan. Beberapa tipe produk *coverall* yang diproduksi PT XYZ yaitu berupa *coverall* tipe A, *coverall* tipe B, dan *coverall* tipe C perbedaan dari setiap tipe tersebut berdasarkan pada bahan baku kain yang digunakan dalam proses produksi. Untuk produk B sendiri merupakan jenis pakaian keselamatan kerja yang menggunakan bahan dari kain khusus. Produk *coverall* tipe B cukup banyak permintaan dari konsumen, maka dari itu diperlukan proses perencanaan produksi agar produk yang dihasilkan benar-benar berkualitas. Proses penghasilan produk yang berkualitas tidak hanya bergantung pada proses produksi yang berkualitas ataupun dari sumber daya yang berkualitas, akan tetapi dengan melakukan perencanaan yang matang sehingga akan mempermudah dan membantu jalannya proses produksi.

Perencanaan produksi merupakan salah satu kegiatan yang berkenaan dengan penentuan produk dan berapa jumlah yang akan diproduksi oleh suatu perusahaan untuk periode yang ditentukan. Perencanaan produksi umumnya dilakukan dengan taksiran berdasarkan pengalaman masa lalu. Perencanaan Produksi adalah suatu perencanaan yang bertujuan untuk memberikan suatu keputusan yang optimal berdasarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi permintaan produksi.

Aspek yang digunakan dalam perencanaan produksi seperti memperkirakan permintaan suatu periode dan merencanakan jumlah produksi suatu periode untuk memenuhi permintaan. Perkiraan permintaan bertujuan untuk mengatasi permintaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses pembuatan jadwal induk produksi. Jadwal induk produksi merupakan perencanaan jadwal yang dapat dilihat dari permintaan yang ada dan membandingkan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



kapasitas produksi maka didapat jumlah produk yang harus diproduksi. Hasil dari kapasitas produksi yang didapat dapat digunakan dalam penentuan penyediaan bahan baku dalam proses produksi.

PT XYZ memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi terkait proses perencanaan produksi yaitu produksi pada minggu tertentu mengalami kenaikan jumlah produksi sebesar 100 pcs sehingga mengalami kekurangan bahan baku, serta belum adanya batasan dalam melakukan produksi setiap minggunya. Pemecahan masalah dengan cara memberikan solusi berupa pengukuran dan pembuatan jadwal induk produksi agar dapat mempersiapkan bahan baku yang digunakan serta melakukan pembuatan batasan dalam melakukan produksi. Diharapkan pemecahan permasalahan dapat membuat perusahaan menjadi lebih siap dalam melakukan perencanaan produksi dalam menentukan jumlah bahan baku. Serta mengetahui jumlah batasan produksi dalam beberapa minggu sehingga tidak mengalami kemiskinan produksi.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan belajar untuk mahasiswa dalam mengembangkan skill dan menerapkan apa yang sudah dipelajari kepada perusahaan. Serta menambah wawasan mengenai dunia kerja serta pengetahuan langsung yang diterapkan kepada perusahaan. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan antara lain:

- Mengidentifikasi penerapan sistem perencanaan produksi produk *coverall* tipe B pada PT XYZ.
- Menerapkan metode prakiraan permintaan, strategi perencanaan agregat, perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI), dan perhitungan Material Requirement Planning (MRP).
- Mengidentifikasi batasan produksi yang dapat dilakukan pada PT XYZ untuk produk *coverall* tipe B.
- Mengidentifikasi bahan baku yang sangat dibutuhkan dalam proses produksi produk *coverall* tipe B.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapang diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Serta kegiatan Praktik Kerja Lapang mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Manfaat yang diharapkan dapat diberikan kepada perusahaan diantaranya:

- Sebagai masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan efisiensi produksi melalui perencanaan produksi.
- Sebagai masukan untuk perusahaan dalam penerapan perencanaan produksi.
- Sebagai masukan terhadap batasan produksi.
- Sebagai masukan untuk perusahaan dalam menentukan bahan baku yang sangat dibutuhkan
- Sebagai masukan untuk perusahaan dalam melakukan *forecasting* dengan menggunakan metode yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Praktik Kerja Lapangan meliputi aspek khusus yang menjadi topik dalam penulisan tugas akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian pokok dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perencanaan yaitu Perencanaan Produksi pada PT XYZ yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Prakiraan jumlah permintaan produk *coverall* tipe B di PT XYZ.
- b. Perencanaan agregat produk *coverall* tipe B di PT XYZ.
- c. Jadwal Produksi Induk (JPI) produk *coverall* tipe B di PT XYZ.
- d. Batasan produksi dengan RCCP pada produk *coverall* tipe B di PT XYZ.
- e. Bahan baku paling dibutuhkan dengan metode ABC pada produk *coverall* tipe B di PT XYZ.
- f. *Material Requierment Planning* (MRP) produk *coverall* tipe B di PT XYZ.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

